

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tugas guru sebagai pengajar bukan sekedar mencurahkan pengetahuan kepada siswa. Tetapi yang sebenarnya adalah bagaimana seorang guru mengelola suatu pembelajaran sehingga mutu dan hasil belajar siswa dalam belajar aktif dalam pengertian bahwa siswa terlibat dalam kegiatan mengamati, mencoba, menemukan menganalisa dan sebagainya sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar secara optimal.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah dengan melakukan pembaharuan kurikulum. Disamping itu salah satu amanat yang terkandung dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas adalah menghendaki agar guru dapat menciptakan pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif dalam belajar. Guru sebagai agen pembelajaran harus mempunyai kompetensi dalam mengelola pembelajaran agar hasil belajar siswanya dapat dicapai secara optimal.

Dalam kaitanya dengan proses belajar mengajar diharapkan guru mempunyai kemampuan dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Agar mencapai keberhasilan dalam suatu pembelajaran faktor guru menjadi sangat menentukan. Dalam arti kata bahwa guru harus memiliki kompetensi dalam mengelola pembelajaran agar mutu

dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk menciptakan suatu pembelajaran yang bermakna diperlukan guru yang profesional. Guru yang profesional mampu memancang melaksanakan suatu pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif tertarik dan menjadi senang dalam belajar.

Sebagai seorang guru penulis menyadari bahwa tidak selamanya mengalami keberhasilan dalam mengajar. Atau dengan kata lain bahwa keberhasilan siswa dalam belajar selalu baik dan memuaskan. Hal itu penulis kemukakan karena dalam melaksanakan pembelajaran di kelas terkandung masih mengalami permasalahan sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

Penulis mengalami dan mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV dengan pokok bahasan “ Membaca Surah Al-Fatihah Ayat 1-7” masih ditemui sebagian besar siswa belum memahaminya. Hal itu dapat diketahui dari hasil ulangan harian yang masih rendah.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penulis dalam mengelola pembelajaran penulis meminta teman sejawat untuk menganalisis pengalaman saya mengajar. Setelah penulis diskusikan dengan rekan-rekan tentang pengalaman mengajar tersebut dapat diidentifikasi bahwa permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Metode yang penulis gunakan kurang tepat, hanya sebatas menjelaskan
2. Tidak melibatkan siswa dalam tanya jawab sehingga siswa tidak terkonsentrasi dalam belajar
3. Tidak ada aktifitas siswa dalam belajar seperti berdiskusi atau bertanya kepada guru.

Berdasarkan masalah di atas untuk itulah peneliti mengangkat judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran Surah Al-Fatihah Ayat 1-7 dengan Menggunakan Strategi *Reading Aloud* Pada Siswa Kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Untuk menghindari kesalahfahaman tentang maksud judul diatas, maka penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa membaca

Kemampuan siswa membaca adalah kemampuan keterampilan fisik siswa pada indra lidah dalam membaca Al-Qur'an Surah Al-Fatihah.

2. Strategi Reading Aloud

Strategi Reading Aloud atau membaca nyaring adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bahan sebagian media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kemampuan siswa membaca Al-Quran surah Al-Fatihah Ayat 1-7 pada siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum berjalan maksimal.
2. Penggunaan metode mengajar guru di SDN Thoba Kecamatan Simpur kurang bervariasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa membaca Al-Quran surah Al-Fatihah Ayat 1-7 sebelum menggunakan strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa membaca Al-Quran Surah Al-Fatihah Ayat 1-7 setelah menggunakan strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran Surah Al-Fatihah Ayat 1-7 sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014!

### **D. Rencana Pemecahan**

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an Surah Al-Fatihah Ayat 1-7 mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur diatasi dengan menggunakan strategi *Reading Aloud*.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Dengan diterapkannya strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam Membaca Al-Qur'an Surah Al-Fatihah Ayat 1-7 di SDN Thoba Kecamatan Simpur.

#### **F. Tujuan Penelitian dan Manfaat**

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa membaca Al-Quran Surah Al-Fatihah Ayat 1-7 sebelum menggunakan strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa membaca Al-Quran Surah Al-Fatihah Ayat 1-7 setelah menggunakan strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Pontianak Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran Surah Al-Fatihah Ayat 1-7 sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014.

Dari tujuan di atas, diharapkan manfaat penilaian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis.

##### **1. Bagi Siswa**

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa karena mampu meningkatkan kemampuan membaca al-quran baik disekolah maupun dirumah.

b. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa karena mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan membaca al-quran dengan benar.

2. Bagi Guru

a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru karena mampu meningkatkan kemampuan mengajar

b. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru karena siswa dapat melakukan langsung membaca al-quran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk memotivasi guru agar lebih kreatif.